Menpora: Guru Garda Terdepan Pembangunan Olahraga

KR-Antara

Menpora Dito Ariotedjo memberikan sambutan pada Rakernas Ikatan Guru Olahraga Nasional (Igornas) di Jakarta, Kamis (5/12).

JAKARTA (KR)- Menteri Pemuda dan Olahraga Dito Ariotedjo mengatakan guru olahraga berperan penting sebagai garda terdepan dalam pembangunan olahraga ke depan yang difokuskan dari hulu atau pendidikan tingkat dasar.

"Pembangunan olahraga dari hulu itu mengartikan bahwa guru olahraga lah tonggak utama dan garda terdepan dalam pembangunan olahraga nasional kita," kata Dito Ariotedjo saat membuka Rapat Kerja Nasional 2024 Ikatan Guru Olahraga Nasional (Igornas) di Jakarta, Kamis (5/12).

Ia menjelaskan, pembinaan dan pengelolaan olahraga nasional harus terfokus pada hulu atau pendidikan dasar sesuai dengan perintah dari Presiden Prabowo Subianto.

Dito mengatakan, dalam rapat kabinet terbaru, Presiden juga telah menyampaikan secara khusus terkait gerakan budaya berolahraga harus digalakkan agar generasi muda tidak malas bergerak.

Oleh sebab itu, lintas pihak seperti Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, dan Kementerian Pendidikan Tinggi, harus berkolaborasi untuk menggerakkan para guru agar mampu mempengaruhi para murid untuk berolahraga.

Dito menjelaskan, dalam Desain Besar Olahraga Nasional (DBON) tahap dua, terdapat tiga poin penting yang menjadi fokus pembangunan olahraga dari hulu yaitu infrastruktur olahraga, kurikulum olahraga, dan kesejahteraan guru. "Itu adalah tiga poin utama yang harus diperjuangkan dan itu sudah menjadi sebuah janji dan keputusan dari pimpinan kita," ujarnya.

Dito mengatakan, pihaknya bersama Igornas akan memastikan tiga hal tersebut akan terwujud ke depan untuk kemajuan olahraga di tanah air. Ia menambahkan, upaya memajukan olahraga Indonesia masih dalam tahap perjuangan yang membutuhkan koordinasi lintas sektor yang sangat banyak. Namun, Dito meyakini dengan komitmen tinggi dari presiden dan menteri, hal-hal yang diperjuangkan dapat tercapai.

"Tetapi sebelum ini sukses, saya titipkan semoga nanti kembali ke sekolah, para guru olahraga tetap mendorong anak-anak kita untuk berolahraga," ujarnya. **(Ant)-f**

JUARA PIALA AFF PUTRI 2024

Timnas Putri Indonesia Cetak Sejarah

VIENTIANE (KR) - Tim nasional putri Indonesia sukses menjuarai Piala AFF Putri 2024 seusai mengalahkan Kamboja 3-1, pada laga final di Stadion Nasional New Laos, Vientiane, Kamis (5/12). Sukses ini mencatat sejarah untuk pertama kali bagi tim 'Garuda Pertiwi' memboyong Piala AFF Putri sejak digelar pertama tahun 2004.

Pemain Indonesia Reva Octaviani menjadi bintang pada pertandingan tersebut dengan dua golnya pada menit ke-19 dan menit ke-58. Satu gol Indonesia lainnya diciptakan Sydney Hopper di menit 35. Kamboja memperkecil kedudukan lewat Hok Saody (32').

Bagi Reva, tambahan dua gol membuatnya menjadi pencetak gol terbanyak di Piala AFF Putri 2024 dengan torehan tiga gol, sama dengan pemain Kamboja Poeurn Kunthea. Gol pertama Reva pada menit ke-19 memanfaatkan umpan Katarina Stalin.

Kamboja menghasilkan gol penyeimbang pada menit ke-32 hasil sundulan Hok Saody. Namun para pemain Garuda Pertiwi kembali melakukan tekanan yang akhirnya membuahkan gol sehingga unggul 2-1. Gol ini dihasilkan Sydney Hopper memanfaatkan operan dari Sheva Imut pada menit ke-35,

Indonesia yang dimotori Claudia Scheunemann di lini depan, tetap mendominasi permainan. Bahkan tim asuhan Satoru Mochizuki asal Jepang memperbesar kemenangan pada menit ke-58, lewat Reva menyelesaikan umpan pemain pengganti Rosdilah Nurrohmah, sehingga skor berubah 3-1 yang bertahan sampai laga final usai.

Pelatih tim nasional putri Indonesia Satoru Mochizuki mengatakan gol pembuka dari Reva Octaviani penting

KR-Antara

Reva Octaviani

untuk kemenangan 3-1 skuadnya atas Kamboja. "Itu pertandingan yang sulit. Kamboja bermain cepat sejak menit awal sampai akhirnya Reva mencetak gol," ujar Mochizuki di Jakarta, Jumat (6/12).

Mochizuki menyebut, gol Reva itu membuat skuadnya semakin percaya diri. Para pemainnya pun mampu mengeluarkan performa terbaiknya. "Semua pemain berlaga dengan baik," tuturnya seperti dikutip *Antara*.

Sementara Reva mengatakan keberhasilan Indonesia menjuarai Piala AFF Putri 2024 adalah berkat kerja keras semua personel tim. Pesepak bola berusia 21 tahun itu melanjutkan, performa apik Indonesia bahkan dapat menghasilkan banyak peluang.

"Luar biasa rasanya. Teman-teman berkontribusi besar. Banyak tantangan tetapi kami bisa kompak. Tim sudah memberikan 100 persen," kata Reva. **(Mus) -f**

DAFTARA JUARA PIALA AFF PUTRI

2004:	Myanmar
2006:	Vietnam
2007:	Myanmar
2008:	Australia
2011:	Thailand
2012:	Vietnam
2013:	Jepang
2015:	Thailand
2016:	Thailand
2018:	Thailand
2019:	Vietnam
2022:	Filipina
2024:	**Indonesia**

Peselancar Indonesia Sapu Bersih WSL Manokwari Pro

JAKARTA (KR)- Atlet selancar ombak Indonesia berhasil menyapu bersih podium liga surfing dunia World Surf League (WSL) Manokwari Pro 2024, baik pada kategori Qualifying Series (QS) 1000 maupun Pro Junior di Pantai Amban, Manokwari, Papua Barat, Kamis (5/12). Peselancar I Made Ariyana bahkan menyabet dua gelar dari dua kategori tersebut.

Pelatih kepala selancar ombak Indonesia Arya Subyakto mengatakan sapu bersih tersebut sudah sewajarnya terjadi karena atlet Indonesia dominan dari segi jumlah keikutsertaan. "Disamping juga menjadi ajang yang baik untuk atlet-atlet junior dapat pengalaman berlaga di event sekelas liga WSL, disamping juga mempromosikan Papua Barat sebagai destinasi wisata minat khusus surfing," ujar Arya.

I Made Ariyana meraih gelar juara kategori QS Manokwari Pro putra setelah mengungguli Ketut Agus pada babak final. Ia mencatatkan dua ombak tertinggi 7,33 dan 5,40 dengan total 12,73 poin, sementara Ketut Agus menjadi runner up dengan total 11,43 poin.

Di sektor putri, Kailani Johnson meraih podium teratas dengan total 11,53 poin dengan selisih 0,26 poin lebih unggul dari Dhea Novitasari yang menjadi runner up. I Made Ariyana juga memenangi kategori Pro Junior. Gelar tersebut dipastikan dengan keberhasilannya mencatatkan 12,27 poin pada babak final, unggul telak dari Dylan Wilcoxen yang mencatat angka 9,13 poin.

Di sektor putri, Hanasuri Jabrik mengukuhkan gelar juara dengan 8,50 poin, unggul dari Jasmine Studer yang mencatatkan 7,43 poin.

Pelatih tim junior Mickey Sudena mengungkapkan bahwa kedisiplinan latihan surfing dan training kebugaran menjadi kunci anak asuhnya mampu mendominasi turnamen. "Ini baru permulaan, tapi dari kedisiplinan mereka selama dua bulan sebelum perlombaan ini membuat kita mendapatkan hasil yang sempurna. Perjalanan masih panjang, semoga tim junior Indonesia semakin solid," kata Mickey. **(Ant)-f**

HUKUM

Tertabrak Kereta, Tubuh Hancur

KARANGANYAR (KR) - Tubuh tak lagi utuh milik pria asal Godean Kabupaten Sleman, Agus Irawan Ariyanto (35), ditemukan berceceran sepanjang 1 KM di jalur rel KA wilayah Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat, Kamis (5/12). Lelaki itu tewas tertabrak KA Mutiara Selatan jurusan Bandung-Surabaya yang melintas pukul 04.00.

Kejadian ini dilaporkan satpam Stasiun Kemiri, Heru Nugroho, ke Mapolsek Kebakkramat. Heru mendapat telepon dari masinis KA 86 Mutiara Selatan bahwa seseorang ditabraknya. Tepatnya di 25 meter setelah perlintasan tanpa palang Dukuh Dadakan Desa Pulosari Kebakkramat.

"Saksi 1 mendapat telepon dari masinis. Kemudian mengajak Polsuska menengok lokasi. Ternyata benar. Korban tertabrak KA meninggal dunia dengan tubuh terkoyak," jelas Kapolsek Kebakkramat, Iptu Anggoro Wahyu.

KR-Abdul Alim

Evakuasi mayat korban tertabrak KA.

Dua saksi kemudian menghubungi polisi dan relawan untuk mengevakuasi korban. Setelah tim tiba, mereka menyiapkan kantung jenazah untuk menampung jasad korban yang tercecer sampai 1 KM.

Anggoro mengatakan ditemukan jaket warna hitam di TKP dan celana panjang jins warna biru. "Potongan tubuh korban di kumpulkan jadi satu selanjutnya di bawa ke Rumah Sakit Umum Daerah Karanganyar," ujarnya.

Korban diduga bunuh diri. Hal itu diperkuat keterangan bahwa sudah 3 hari ia meninggalkan rumah. "Pihak keluarga sudah terhubung, dan dalam perjalanan menuju Karanganyar," tuturnnya.**(Lim)-f**

MODUS 'NGANGSU' KE SPBU DENGAN BARKODE

Polisi Gerebek Gudang BBM

KEBUMEN (KR) - Sebanyak 8.250 liter Solar bersubsidi (Biosolar) diamankan Unit Tindak Pidana Tertentu (Tipidter) Satreskrim Polres Kebumen dalam penggerebekan yang dilakukan pada gudang di Desa Purwodeso, Kecamatan Sruweng.

Petugas juga mengamankan 2 tersangka, serta 4 kendaraan dengan tangki tambahan yang digunakan untuk *'ngangsu'* Biosolar di SPBU.

"Modus operandinya terbilang rapi dan sistematis. Mereka memanfaatkan kendaraan dengan tangki tambahan untuk membeli Biosolar di sejumlah SPBU di wilayah Kebumen. Agar dilayani di SPBU, mereka menggunakan barkode dan mengganti TNKB kendaraan sesuai barkode. Ada 24 lembar TNKB yang kami amankan," ungkap Kabagops Polres Kebumen, Kompol Setiyoko, Rabu (4/12).

Dua tersangka dalam kasus tersebut antara lain AM (35) warga Desa Penasuran Susukan Banjarnegara dan AN (37) warga Desa Klegenwonosari Klirong Kebumen. Di gudang penimbunan tersebut, Biosolar dipindah ke dalam beberapa kempu untuk kemudian dijual ke pihak lain, seperti ke Semarang dengan diangkut menggunakan truk tangki.

"Saat penggerebekan, ada truk tangki milik perusahaan yang ada di Semarang. Namun sopirnya melarikan diri. Truk tangki tersebut ikut kami amankan," ungkap Kompol Setiyoko didampingi Kaurbinopsnal Satreskrim Ipda Oon Tulistiono, dan Kanit Tipidter Satreskrim Iptu Axel Rizky Herdana.

Barang bukti lain yang diamankan, 14 kempu berkapasitas masing-masing 1.000 liter, 4 kendaraan yang telah dimodifikasi dengan tangki tambahan, mesin pompa air, selang spiral sepanjang 3 meter, dan handphone yang berisi barkode. "Kasusnya akan terus dikembangkan agar sampai pada pangkal masalah sehingga BBM bersubsidi bisa dimanfaatkan sesuai aturan dan peruntukannya," tegas Kompol Setiyoko.

Kedua tersangka diduga melanggar Pasal 40 angka 9 UURI No 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti UU No 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja yang mengubah Pasal 55 UURI No 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi, jo Pasal 55 KUHP. Ancaman hukumannya pidana penjara maksimal 6 tahun dan denda hingga Rp60 miliar. **(Suk)-f**

DITEMUKAN DI DALAM SUMUR

Kematian Lansia Dicurigai Bukan Kecelakaan

KARANGANYAR (KR) - Seorang lansia Citra alias Mbah Gembos (96) asal Dusun Kayen RT 01/RW II Desa Gemantar Kecamatan Jumantono, ditemukan tak bernyawa di dalam sumur, Jumat (6/12). Kematiannya diduga bunuh diri, bukan kecelakaan.

Korban ditemukan pertama kali oleh keponakannya bernama Tardi dan anak bernama Rejo sekitar pukul 07.00. Sebelumnya, mereka mencari korban di sekitar rumah dan kampung.

Anggota Relawan Resju Karanganyar, Sri Sularmi, mengatakan Citra alias Mbah Gembos terakhir kali terlihat tertidur di depan televisi di rumahnya pada Kamis (5/12) pukul 23.00. Namun ia tak terlihat keesokan harinya. Tetangga dan keluarga sampai mencari ke sudut permukiman dan perkampungan. "Kita sekampung nyari dimana Mbah Gembos tadi pagi," tuturnya.

Dalam pencarian itu, mereka mendapati bekas orang terperosok dekat sumur. Bekas itu berupa tanah berlumpur di turunan jalan tepat menuju sumur. Warga mengaku heran sumur yang biasanya tertutup asbes sudah terbuka.

"Padahal sumur ditutup pakai asbes, sudah terbuka. Akhirnya disogok pakai bambu di kasih jangkar besi ternyata (korban) ada di dalamnya. Dilihat dari atas kelihatan baju dan kakinya," ungkapnya.

Para warga kemudian menghubungi polisi. Sedangkan Resju memanggil bala bantuan untuk melakukan evakuasi. Hasil pemeriksaan menunjukkan korban meninggal dunia.

Sri yang juga tetangga korban meragukan jika Mbah Gembos terpeleset hingga tercebur. Sebab, bibir sumur cukup tinggi. Selain itu, asbes penutup sumur diyakini sengaja dibuka.

Mbah Gembos tinggal bersama anak, menantu dan cucu-cucunya. Dalam beberapa hari terakhir, semangat hidup lansia itu meredup. Ia sering mengeluh sakit di sekujur tubuh. Terutama usai ia jatuh sakit sepekan lalu. "Sempat dibawa ke RS. Bilang ke anaknya sudah enggak kuat menahan sakit, bilang mau mati saja," tuturnya.

Jenazah usai dimandikan langsung disalatkan dan dimakamkan pada Jumat pukul 11.00. Kapolsek Jumantono, AKP Eling Edi Utomo, mengatakan hasil pemeriksaan puskesmas dan dan tim Inavis Polres Karanganyar menunjukkan tak ada tanda penganiayaan. Keluarga menolak dilakukan otopsi.

"Setelah diperiksa di lokasi, dan keluarga memberikan pernyataan, kita serahkan ke mereka. Kematiannya bukan karena tindak kekerasan," jelas Kapolsek. **(Lim)-f**

KR-Abdul Alim

Proses evakuasi jenazah Mbah Gembos